

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep *manṭūq* dalam menginterpretasikan al-Qur'an adalah memberikan penjelasan makna menurut ucapannya, yakni penunjukan makna berdasarkan materi huruf-huruf yang diucapkan. Sedangkan konsep *mafḥūm* dalam menginterpretasi al-Qur'an adalah memberikan penjelasan makna menurut yang tidak terucap, yakni penunjukan makna berdasarkan makna yang tersurat.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis terdapat 23 ayat yang dianalisis syeikh Mahfudz al-Tarmasi dalam bab mantuq dan mafhum pada kitab fathul khobir. 10 ayat didalam bab mantuq 13 ayat dalam bab mafhum.

Syeikh Mahfudz al-Tarmasi memberikan penjelasan tentang cara memahami ayat dalam al-Qur'an dengan menggunakan metode *manṭūq* dan *mafḥūm*. Syeikh Mahfudz al-Tarmasi mengemukakan pendapatnya tentang batasan *mantuq zahir* dan *manṭūq mu'awwal (ta'wīl)*, menurutnya Batasan *zāḥir* ialah Sesuatu yang memfaidahi suatu makna bersamaan bahwasannya makna tersebut mengandung kepada makna selainnya yang diunggulkan (lemah).

Menurutnya juga *ta'wīl* terbagi menjadi dua, : *ta'wīl ṣāḥiḥ qorīb* dan *ta'wīl ṣāḥiḥ ba'īd*. *ta'wīl ṣāḥiḥ qorīb* ialah *ta'wīl* yang tidak jauh beranjak dari maknanya sehingga dengan dalil yang dekat ia dapat dipahami, kalau *ta'wīl ṣāḥiḥ ba'īd* membutuhkan dalil yang lebih kuat darinya untuk dipahami, Syeikh Mahfudz al-

Tarmasi menjelaskanya dengan mengambil penjesalan dari para ulama dan kitab-kitab, beliau lebih cenderung mengambil penjelasan imam al-Suyūṭī dalam kitab *al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Contoh-contoh beliau mengambil dari sumber al-Qur’an langsung.

B. Saran-Saran

Dalam skripsi ini penulis hanya membahas mengenai cara syeikh Mahfudz al-Tarmasi dalam menjelaskan *manṭūq* dan *mafḥūm* dalam interpretasi al-Qur’an (telaah kitab *Faḥḥul Khobīr* Bi Syarhi Miftāḥit Tafsir). Syeikh Mahfudz al-Tarmasi adalah ulama nusantara, selain penulis ingin menjelsakna *manṭūq* dan *mafḥūm*, penulis juga ingin memperkenalkan lebih jauh kepada kancah pendiddikan tentang ulama nusantara yaitu syeikh Mahfudz al-Tarmasi. data yang terdapat dalam kitab *Faḥḥul Khobīr* cukup terbatas, sehingga sangat bisa diperjelas dan diperluas pembahasan *manṭūq* dan *mafḥūm* dengan kitab-kitab lain, sehingga mungkin peneliti yang lebih lanjut bisa lebih mengkaji dan meneliti dalam kitab-kitab yang lain tentang *manṭūq* dan *mafḥūm*.